



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jl. H. R. Soebrantas KM 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO  
Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052;  
Web: lp2m.uin-suska.ac.id, Email: lp2m@uin-suska.ac.id

Nomor : 879/Un.04/L.I/ LPPM/08/ 2022  
Lamp : 2 (satu) berkas  
Perihal : *Pengajuan Penelitian BOPTN Tahun 2023*

Pekanbaru, 15 Agustus 2022

Kepada Yth.  
Bapak dan Ibu Dosen UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sultan Syarif Kasim Riau memberikan kesempatan kepada para dosen untuk mengajukan proposal Penelitian anggaran BOPTN UIN Suska Riau tahun anggaran 2023.

Adapun jenis dan syarat penelitian dapat dilihat di lampiran petunjuk pelaksanaan ketentuan pengajuan proposal penelitian BOPTN tahun 2023.

Pengajuan proposal dilakukan secara online di situs: [litapdimas.kemenag.go.id](http://litapdimas.kemenag.go.id). dan dibuka mulai tanggal **16 Agustus s/d 19 September 2022**. Demikian pengumuman ini disampaikan, atas perhatian Bapak dan Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Pekanbaru 15 Agustus 2022  
Ketua,



Prof. Dr. Leny Nofianti. MS, SE, M.Si.Ak  
NIP. 19751112 199903 2 001

Tembusan disampaikan kepada:

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Dekan di lingkungan UIN Suska Riau

## **PETUNJUK PELAKSANAAN PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN BERBASIS STANDAR BIAYA KELUARAN BOPTN LPPM TAHUN 2023**

### **A. Persyaratan Umum**

- 1) Dosen tetap PNS dan non PNS yang memiliki NIDN
- 2) Pustakawan (*klaster penelitian pembinaan/kapasitas*)
- 3) Laboran (*klaster penelitian pembinaan/kapasitas*)
- 4) Memiliki akun peneliti di Litapdimas

### **B. Persyaratan Khusus**

- 1) Pengajuan proposal penelitian tahun 2023 wajib melibat mahasiswa minimal 1 orang mahasiswa.
- 2) Tidak sedang Tugas Belajar dengan melampirkan surat pernyataan bermaterai (format terlampir) baik untuk penelitian individu maupun dengan penelitian kelompok

### **C. Pengajuan Proposal**

Pengajuan proposal dilakukan secara *online* melalui situs: **litapdimas.kemenag.go.id** sesuai jadwal.

### **D . Tema**

Penelitian di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam pada dasarnya menerima berbagai inisiatif penelitian terkait isu-isu keagamaan, kemanusiaan, teknologi, sains, lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan untuk menjawab berbagai persoalan dan tantangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Namun, sejak Tahun Anggaran 2019/2020 ini, Kementerian Agama Republik Indonesia memprioritaskan tema-tema penelitian yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028, dengan tetap menyelaraskan tema-tema tersebut dengan agenda dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) yang dikeluarkan oleh Dewan Riset Nasional Tahun 2016.

Terdapat 15 (lima belas) tema-tema prioritas yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), yang mencakup: (1) Kajian teks suci dalam agama-agama; (2) Syariah, hukum dan peraturan perundang-undangan; (3) Negara, agama, dan masyarakat; (4) Keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan; (5) Studi kawasan dan globalisasi; (6) Tradisi pesantren dalam konteks masyarakat Indonesia; (7) Pengembangan pendidikan; (8) Sejarah, arkeologi dan manuskrip; (9) Pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah; (10) Isu gender dan keadilan; (11) Kesejahteraan sosial dalam masyarakat; (12) Lingkungan dan pengembangan teknologi; (13) Pengembangan kedokteran dan kesehatan,

(14) Generasi milenial dan budaya Indonesia, dan (15) Generasi milenial dan isu-isu keislaman. Subtema untuk masing-masing tema prioritas tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

NO	TEMA	SUBTEMA
1	Studi Islam	1. Teks Suci dalam Agama-agama
		2. Syariah, Hukum, dan Peraturan Perundang-undangan
		3. Pengembangan Khazanah Pesantren
		4. Pengembangan Pendidikan
2	Pluralisme dan Keragaman	5. Negara, Agama, dan Masyarakat
		6. Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan
3	Integrasi Keilmuan	7. Pendidikan Transformatif
		8. Sejarah, Arkeologi, dan Manuskrip
		9. Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat
		10. Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan
		11. Lingkungan dan Pengembangan Teknologi
4	Kemajuan Global	12. Studi Kawasan dan Globalisasi
		13. Isu Gender dan Keadilan
		14. Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah
		15. Generasi Milenial dan Isu-isu Keislaman

#### D . Jadwal Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pengumuman	15 Agustus 2022
2	Registrasi Proposal dan Submit	16 Agustus - 19 September 2022
3	Seleksi Administrasi (Desk Evaluation).	19 September - 17 Oktober 2022
4	Penilaian Reviewer	17 Oktober - 07 November 2022
5	Pengumuman Calon Nominee	14 November 2022
6	Seminar Proposal	28-30 November 2022
7	Pengumuman Nominee	12 Desember 2022
8	Pelaksanaan Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian kepada Masyarakat	Januari - September 2023
9	Monitoring dan Evaluasi	April - Mei 2023
10	Presentasi Hasil Luaran Bantuan	September 2023
11	Penyerahan Laporan Akhir	Oktober 2023

*Sumber : Juknis Penelitian dan Pengabdian SBK 2023*

**E. Daftar Kluster Penelitian Tahun 2023**

No	Kluster Penelitian	Jumlah		Jabatan Fungsional	Nilai Anggaran (Max)	Kuota Judul	Outputs	Outcomes
		Peneliti	Mahasiswa					
1	Pembinaan/ Kapasistas	Individual	1 orang	Asisten Ahli	Rp.10.000.000	29 Judul	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Penelitian</li> <li>- Draft Artikel jurnal</li> <li>- Dummy Buku</li> <li>- Artikel Executive summary (8-15 Hal)</li> <li>- Narasi Penelitian (2-3 Hal)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukti accepted artikel ke Morabase</li> <li>- Sertifikat Hak Cipta</li> <li>- Terbit di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 6.</li> <li>- Bukti accepted artikel ke Morabase</li> <li>- Sertifikat Hak Cipta</li> </ul>
2	Dasar Program Studi	2 – 3 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 20.000.000	23 Judul	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Penelitian</li> <li>- Draft Artikel jurnal</li> <li>- Dummy Buku</li> <li>- Artikel Executive summary (8-15 Hal)</li> <li>- Narasi Penelitian (2-3 Hal)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukti accepted artikel ke Morabase</li> <li>- Sertifikat Hak Cipta</li> <li>- Terbit di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 6</li> <li>- Bukti accepted artikel ke Morabase</li> <li>- Sertifikat Hak Cipta</li> </ul>
3	Dasar Interdisipliner	2 – 3 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 25.000.000	49 Judul	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Penelitian</li> <li>- Draft Artikel jurnal</li> <li>- Dummy Buku</li> <li>- Artikel Executive summary (8-15 Hal)</li> <li>- Narasi Penelitian (2-3 Hal)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukti accepted artikel ke Morabase</li> <li>- Sertifikat Hak Cipta</li> <li>- Terbit di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3.</li> <li>- Bukti accepted artikel ke Morabase</li> <li>- Sertifikat Hak Cipta</li> </ul>
4	Terapan Kajian Strategis Nasional	2 – 4 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 65.000.000	7 Judul	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Penelitian</li> <li>- Draft Artikel jurnal</li> <li>- Dummy Buku</li> <li>- Artikel Executive summary (8-15 Hal)</li> <li>- Narasi Penelitian (2-3 Hal)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sertifikat Hak Cipta</li> <li>- Terbit di jurnal internasional terindeks Scopus/WoS.</li> <li>- Sertifikat Hak Cipta</li> </ul>
5	Terapan Pengembangan Nasional	2 – 4 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 65.750.000	4 Judul	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Penelitian</li> <li>- Draft Artikel jurnal</li> <li>- Dummy Buku</li> <li>- Artikel Executive summary (8-15 Hal)</li> <li>- Narasi Penelitian (2-3 Hal)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sertifikat Hak Cipta</li> <li>- Terbit di jurnal internasional terindeks Scopus/WoS.</li> <li>- Sertifikat Hak Cipta</li> </ul>

6	Kolaborasi Internasional	2 – 4 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 99.500.000	4 Judul	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Penelitian</li> <li>- Draft Artikel jurnal</li> <li>- Dummy Buku</li> <li>- Artikel Executive summary (8-15 Hal)</li> <li>- Narasi Penelitian (2-3 Hal)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sertifikat Hak Cipta</li> <li>- Terbit di jurnal internasional terindeks Scopus/WoS.</li> </ul>
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Penelitian</li> <li>- Draft Artikel jurnal</li> <li>- Dummy Buku</li> <li>- Artikel Executive summary (8-15 Hal)</li> <li>- Narasi Penelitian (2-3 Hal)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sertifikat Hak Cipta</li> <li>- Terbit di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2.</li> </ul>
7	Pengembangan Pendidikan Tinggi	2 – 4 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 35.000.000	7 Judul	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Penelitian</li> <li>- Draft Artikel jurnal</li> <li>- Dummy Buku</li> <li>- Artikel Executive summary (8-15 Hal)</li> <li>- Narasi Penelitian (2-3 Hal)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sertifikat Hak Cipta</li> <li>- Terbit di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2.</li> </ul>
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Penelitian</li> <li>- Draft Artikel jurnal</li> <li>- Dummy Buku</li> <li>- Artikel Executive summary (8-15 Hal)</li> <li>- Narasi Penelitian (2-3 Hal)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sertifikat Hak Cipta</li> <li>- Terbit di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2.</li> </ul>

Adapun rincin dari masing-masing jenis kluster sebagaimana tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian Pembinaan/Kapasitas

Penelitian Pembinaan/Kapasitas bertujuan untuk menumbuhkan budaya penelitian (*research culture*) di kalangan dosen, laboran, pustakawan, fungsional peneliti dan fungsional lainnya, dengan melakukan pembinaan atau peningkatan kapasitas dalam melakukan penelitian. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi laboran, pustakawan, fungsional peneliti dan fungsional lainnya, serta dosen yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dilakukan secara individual.

2. Jenis Penelitian Dasar Program Studi

Penelitian Dasar Program Studi bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi di lingkungan PTKI. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan sebagai salah satu bentuk afirmasi untuk membantu program studi dalam memperoleh peningkatan

skor dalam pelaksanaan akreditasi program studi. Dalam konteks ini, hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan untuk mendukung kebijakan terwujudnya tata kelola kelembagaan/program studi yang profesional, transparan dan akuntabel. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (maksimum 3 orang), Ketua kelompok berjabatan fungsional sekurangngnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen.

3. Jenis Dasar Interdisipliner

Penelitian Dasar Interdisipliner bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu (interdisipliner dan multidisipliner) atas fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat secara umum. Dalam konteks ini, penelitian interdisipliner diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat umum. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (maksimum 3 orang), Ketua kelompok berjabatan fungsional sekurangngnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen

#### 4. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional

Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional bertujuan untuk menemukan/mengevaluasi atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan strategis dalam ruang lingkup nasional atau mendapatkan postulat dan/atau produk baru berkenaan dengan penyelesaian masalah-masalah strategis nasional yang dapat diterapkan di Indonesia serta memberikan rekomendasi kebijakan dan/atau rumusan penyelesaian masalah (problem solving formula).

Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok (maksimum 4 orang).

#### 5. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional

Penelitian Terapan Pengembangan Nasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas pengembangan kebijakan dan keilmuan yang strategis dalam ruang lingkup nasional sehingga berdampak terhadap peningkatan mutu, tata kelola dan layanan, serta perluasan akses atas kebijakan dan keilmuan tersebut. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok (maksimum 4 orang).

#### 6. Penelitian Kolaborasi Internasional

Penelitian Kolaborasi Internasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti dari perguruan tinggi atau lembaga riset yang berada di luar Indonesia (luar negeri) atas fenomena, kasus, dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat nasional, regional, dan/atau global.

Dalam konteks ini, Penelitian Kolaborasi Internasional diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat nasional, regional, dan internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dilakukan secara berkelompok dengan jumlah anggota maksimum 4 (empat) orang, yang salah satu anggotanya harus melibatkan peneliti/

scholar dari luar perguruan tinggi/ lembaga riset luar negeri. Ketua kelompok berjabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen. Klaster ini diberikan afirmasi



untuk PTKI luar Jawa, terutama PTKIN dengan nilai akreditasi institusi maksimal B. Proposal dan output penelitian klaster ini diwajibkan menggunakan bahasa Inggris atau Arab. Proposal yang tidak menggunakan bahasa Inggris atau Arab dinyatakan tidak dapat dilanjutkan pada tahap seleksi berikutnya

#### 7. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi

Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Klaster ini diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab problematika penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi sehingga dapat bersaing dengan perguruan tinggi-perguruan tinggi di tingkat nasional, regional maupun internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (maksimum 4 orang), ketua kelompok berjabatan fungsional sekurangnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen.

### **F. Sistematika Penulisan Proposal Penelitian**

Secara umum, proposal yang harus disiapkan oleh dosen/fungsional lainnya, terdiri dari 2 (dua) jenis proposal, yakni (1) proposal naratif dan (2) proposal keuangan (rencana penggunaan anggaran/RPA).

#### 1. Proposal Naratif

Proposal penelitian naratif, sekurang-kurangnya memuat 12 (dua belas) komponen, yakni (1) Judul Penelitian, (2) Latar Belakang, (3) Rumusan Masalah, (4) Tujuan Penelitian, (5) Kajian Terdahulu yang Relevan, (6) Konsep atau Teori yang Relevan, (7) Metodologi Penelitian, (8) Rencana Pembahasan, (9) Waktu Pelaksanaan Penelitian, (10) Anggaran Penelitian, (11) Organisasi Pelaksana, dan (12) Daftar Pustaka/Bibliografi Awal. Uraian singkat masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Judul Penelitian

Judul penelitian merupakan gambaran dari pelaksanaan penelitian (*conceptual framework*) yang akan dilakukan, yang biasanya dirangkai dalam kalimat pernyataan. Judul penelitian harus dibuat dengan menggunakan kata yang bisa diukur, *clear*, singkat dan menggambarkan pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan.

b. Latar Belakang

Latar belakang merupakan bagian proposal yang berisikan uraian tentang alasan-alasan mengapa masalah dan/atau pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian menjadi fokus penelitian. Dalam latar belakang harus jelas substansi permasalahan (akar permasalahan) yang dikaji dalam penelitian atau hal yang menimbulkan pertanyaan penelitian (*research question*), yang akan dilakukan untuk menyiapkan penelitian.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian proposal yang harus dituliskan dengan jelas. Rumusan masalah adalah masalah ilmiah penelitian (*scientific research problems*). Masalah penelitian inilah yang akan dipecahkan atau dicari solusi melalui suatu proses penelitian ilmiah. Setiap rumusan masalah minimal terdapat dua faktor atau variabel yang dihubungkan atau dibedakan, dan variabel-variabel tersebut harus dapat diukur dan di-manage (*measurable and managable*)

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah atau target yang akan dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Dalam merumuskan tujuan penelitian, hendaknya diuraikan dengan singkat dan jelas serta menggunakan kata-kata yang bersifat operasional dan dapat terukur (*measurable*), seperti menguraikan, mengidentifikasi, menganalisis dan kata operasional lainnya. Meski tidak baku, biasanya dalam pelaksanaan penelitian mengandung 2 (dua) tujuan, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan kalimat yang menggambarkan pencapaian tujuan penelitian secara umum. Sedangkan tujuan khusus adalah kalimat yang memberikan gambaran tentang langkah-langkah operasional yang dilakukan mencapai tujuan umum pelaksanaan penelitian.

e. Kajian Terdahulu yang Relevan (*Literature Review*)

Kajian terdahulu yang relevan atau biasa dikenal dengan *literature review* merupakan uraian yang berisikan tentang hasil kajian dan penelitian sebelumnya, yang berkaitan dengan topik atau pertanyaan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini, perlu diuraikan hasil penelitian terdahulu, yang lengkap dengan penjelasan tentang perbedaan variabel yang digunakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga perlu dimunculkan *gap analysis* berkenaan dengan kajian terdahulu yang dimasukkan di dalam proposal. Kajian terdahulu yang relevan ini akan menjadi *guide* bagi peneliti terkait dengan distingsi masalah dan penggunaan metodologi yang pernah digunakan sebelumnya dan

kedalaman kajian serta untuk menghindari pengulangan pertanyaan penelitian yang sama.

f. Konsep atau Teori yang Relevan

Konsep atau teori yang relevan merupakan hasil penelusuran peneliti terkait teori-teori yang digunakan peneliti sebelumnya untuk menganalisa topik penelitian. Landasan teori membantu peneliti menganalisa secara mendalam hasil analisa data dan memberi perspektif terhadap hasil penelitian. Sedangkan Kerangka konsep menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan alasan dugaan yang dibuat oleh penelitian seperti yang tercantum dalam hipotesis. Kerangka konsep umumnya disajikan dalam bentuk bagan, sehingga jelas hubungan antar variabel. Kerangka konsep yang baik, apabila dapat mengidentifikasi variabel-variabel penting yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan secara rasional mampu menjelaskan keterkaitan antarvariabel.

g. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis adalah suatu dugaan yang perlu diketahui/diuji kebenarannya dalam pelaksanaan penelitian. Karena sifatnya dugaan maka hipotesis mungkin benar, dan juga mungkin salah. Dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang nanti akan dibuktikan melalui analisis data dan pengambilan kesimpulan dalam pelaksanaan penelitian.

h. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah desain atau kerangka yang digunakan dalam penelitian untuk memberikan gambaran tentang populasi dan sampel, variabel dependen dan variabel independen, data sekunder yang digunakan (jika ada), teknik pengumpulan data (seperti survey atau wawancara), unit analisis, uji validitas, dan reliabilitas, teknik analisis data (misalnya menggunakan analisa korelasi atau regresi untuk penelitian kuantitatif). Sedangkan untuk penelitian kualitatif dapat menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan serta dapat menggunakan teknik *verbatim analysis* atau triangulasi.

i. Rencana Pembahasan

Rencana pembahasan merupakan prediksi hasil yang akan diperoleh dalam pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini, calon peneliti dapat menguraikan tentang rencana dan tahapan pelaksanaan penelitian sampai prediksi perolehan data yang mungkin akan diperoleh di lapangan. Pada bagian ini, peneliti juga dapat menguraikan manfaat dan dampak yang akan diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

j. Waktu Pelaksanaan Penelitian (*Time Table*)

Waktu pelaksanaan penelitian merupakan rencana tentang waktu penelitian yang akan dilakukan. Sekurang-kurangnya, Waktu pelaksanaan penelitian ini meliputi jadwal kegiatan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian. Jadwal penelitian dapat dibuat dalam bentuk *time schedule* atau *time table*.

k. Anggaran Penelitian

Anggaran penelitian dalam proposal ini hanya menuliskan rekapitulasi kebutuhan dana yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, yang mencakup dana kegiatan pra-penelitian, dana pelaksanaan penelitian, dan dana pasca penelitian. Sedangkan uraian anggaran penelitian, disajikan dalam proposal keuangan atau Rencana Penggunaan Anggaran yang dibuat dalam proposal yang terpisah.

l. Organisasi Pelaksana Penelitian

Pada bagian organisasi pelaksana penelitian ini, calon peneliti harus menuliskan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini, penulisan organisasi pelaksana perlu mencantumkan beberapa identitas penting, seperti (1) Nama Lengkap, (2) NIP, (3) NIDN, (4) Jenis Kelamin, (5) Tempat/Tanggal Lahir, (6) Asal Perguruan Tinggi, (7) Fakultas, (8) Program Studi, (9) Bidang Keilmuan, dan (10) Posisi dalam Penelitian (sebagai ketua, anggota atau enumerator/data collector)

m. Daftar Pustaka/Bibliografi Awal

Daftar pustaka atau bibliografi yang dimasukkan pada bagian ini adalah sumber rujukan awal yang menjadi referensi dalam penulisan proposal penelitian. Pada bagian Daftar Pustaka ini, calon peneliti diharuskan memasukan atau menuliskan referensi utama dan mutakhir yang sesuai dengan tema penelitian, sekurang-kurangnya 5 (lima) buku edisi/terbitan 5 tahun terakhir dan 3 (tiga) artikel yang dipublikasikan di jurnal.

2. Proposal Keuangan (Rencana Penggunaan Anggaran/RPA)

Proposal keuangan merupakan rencana penggunaan anggaran (RPA) yang berisikan tentang rincian kebutuhan anggaran pada setiap tahapan pelaksanaan penelitian. Dalam penyusunan proposal keuangan ini, sekurang-kurangnya, calon peneliti dapat merinci penggunaan anggaran berdasarkan 3 tahapan, yakni (1) pra penelitian, (2) pelaksanaan penelitian, dan (3) pasca pelaksanaan penelitian. Masing-masing tahapan kegiatan harus diuraikan kebutuhan anggarannya dengan mengedepankan prinsip fisibilitas, rasionalitas, akuntabilitas dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahapan Pra Penelitian, beberapa aktivitas yang dapat dianggarkan, antara lain; (a) penyusunan dan penggandaan instrumen penelitian, (b) pembahasan desain operasional dan instrumen penelitian, (c) *coaching* pengumpulan data penelitian, (d) pembelian bahan habis pakai untuk menunjang pelaksanaan penelitian, dan kegiatan lain yang dilaksanakan sebelum penelitian dilaksanakan. Sementara, pada tahapan pelaksanaan penelitian, beberapa aktivitas yang dapat dianggarkan, antara lain adalah; (1) transportasi pengumpulan data, (2) uang harian pengumpulan data, (3) akomodasi/penginapan dalam rangka pengumpulan data, (4) transportasi responden/*key informans*, dan kegiatan lain yang dilaksanakan pada saat penelitian dilaksanakan. Sedangkan pada tahapan pasca pelaksanaan penelitian, beberapa aktivitas yang dapat dianggarkan adalah, (1) *inputing* dan pengolahan data, (2) penyusunan draf laporan, (3) diskusi/pembahasan draf laporan, (4) penggandaan laporan, dan kegiatan lain yang dilaksanakan pada saat penelitian/kegiatan selesai dilaksanakan.

Pekanbaru 16 Agustus 2022

Ketua,



Prof. Dr. Leny Nofianti. MS, SE, M.Si.Ak  
NIP. 19751112 199903 2 001